

Pemberdayaan Peningkatan Produksi Tembakau Mojo Melalui Kegiatan Penyuluhan Hama dan Penyakit Pada Tanaman Tembakau

¹Achlish Abdillah, ²Hendra Pratama, ³Rezita Retnaningnastiti, ⁴Salsabila Anaqah, ⁵Gabriella Lintang Eza, ⁶Nada Prasetya, ⁶Muhammad Zukhrofi Ardi Masyrofi

¹Jurusan Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

²Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

³Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

⁴Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

⁵Penyuluhan Pertanian, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

⁶Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi: 197203232000031003@mail.unej.ac.id

Abstract: Mojo Village is a village located in Padang District, Lumajang Regency. The area of Mojo Village is 5.50 km². Mojo Village has a height of 100-500 meters above sea level. To improve the standard of living and income of the people of Mojo village, they carry out farming activities. One of them is growing tobacco. Mojo tobacco is the mainstay tobacco from the Lumajang district. However, in this case, many farmers do not understand the problems surrounding tobacco cultivation. Stimulates UNEJ KKN students to bridge between the government and tobacco farmers to work together and be organized between sectors. UNEJ KKN 448 tries to explain the role of agricultural extension to increase understanding of pests and diseases for farmers, creating E-books and Associations. This program increases tobacco farmers' knowledge, production, and productivity to support a sustainable agricultural development process; the most important thing is to increase tobacco farmers' income and living standards while increasing economic activity in other sectors.

Keywords : KKN, Tobacco, Pest and disease counseling.

Abstrak: Desa Mojo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. Luas wilayah Desa Mojo yaitu 5,50 km². Desa Mojo memiliki ketinggian 100-500 mdpl. Untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat desa Mojo melakukan kegiatan bertani. Salah satunya yaitu menanam Tembakau. Tembakau Mojo merupakan tembakau andalan dari kabupaten Lumajang. Namun dalam hal ini banyak petani yang kurang memahami permasalahan-permasalahan seputar budidaya tembakau. Dari kondisi inilah yang merangsang mahasiswa KKN UNEJ untuk menjembatani antara pemerintah dan petani tembakau agar dapat bekerja sama dan terorganisir antar sektor. KKN 448 UNEJ mencoba menjelaskan peran penyuluhan pertanian sebagai salah satu upaya peningkatan pemahaman mengenai hama dan penyakit bagi petani, pembuatan E- book, dan juga pembuatan Asosiasi. Tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, produksi dan produktivitas petani tembakau sehingga mendukung proses pembangunan pertanian yang berkelanjutan, kemudian yang paling penting adalah meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani tembakau sekaligus meningkatkan aktivitas perekonomian pada sektor lainnya.

Kata Kunci: KKN, tembakau, penyuluhan hama, penyakit

PENDAHULUAN

Desa Mojo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. Luas wilayah Desa Mojo yaitu 5,50 km². Desa Mojo memiliki ketinggian 100-500 mdpl. Batas Desa Mojo sebelah utara yaitu berbatasan langsung dengan Desa Padang, sebelah selatan yaitu berbatasan langsung dengan Desa Babakan, sebelah timur yaitu berbatasan langsung dengan Desa Kebonagung dan Desa Kalisemut, dan sebelah barat yaitu berbatasan langsung dengan Desa Kedawung dan Desa Bodang. Desa Mojo memiliki 4 dusun, yaitu Dusun Krajan 1, Dusun Krajan 2, Dusun Darungan dan Dusun Kebonan. Jumlah penduduk Desa Mojo berjumlah 7.441 jiwa, dengan jumlah laki-laki 3.556 jiwa dan perempuan 3.885 jiwa yang mengalami peningkatan pertumbuhan rata-rata selama 6 tahun terakhir sekitar 85%, dengan jumlah tingkat kepadatan sebesar 15.443.5000 jiwa/km². Jumlah RW yang berada di Desa Mojo yaitu 8, sedangkan jumlah RT yaitu 36. Jarak dari desa ke Kecamatan ± 2 km, sedangkan jarak ke Kabupaten yaitu ± 17 km. Untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat desa Mojo melakukan kegiatan Bertani. Salah satunya yaitu menanam Tembakau. Tanaman tembakau berkembang pesat dan menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia, khususnya bagi para perokok. Dari awalnya hanya sekedar candu kemudian membentuk suatu komoditas bisnis yang membawa nama sektor pertanian dan perkebunan juga mampu bersaing ditingkat nasional. Produksi tembakau memberikan pemasukan yang sangat tinggi bagi perekonomian Indonesia jika adanya jalan yang sama bagi antar sektor (1).

Suatu wilayah akan berkembang jika semua sektor sadar dan bergerak serempak. Usaha pemerintah akan sia-sia jika masyarakatnya kurang jeli dalam menggali potensi yang dimilikinya. Maka dari itu perlu kesadaran dan kerjasama agar potensi tersebut menjadi unggulan, kondisi seperti ini juga terjadi di desa Mojo, Kec. Padang, Kab. Lumajang. Kabupaten Lumajang menjadi sumber serta berkontribusi tinggi dalam sektor pertanian di Jawa Timur, salah satunya di bidang tembakau. Salah satu tembakau andalan Lumajang adalah tembakau Mojo (tembakau produksi desa Mojo) dengan varietas taman sari dan juga kasturi (1).

Universitas Jember (UNEJ) melalui mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) turut serta dalam upaya membantu masyarakat dalam membangun desa dengan memanfaatkan ilmu yang didapatkan pada bangku perkuliahan dan dibarengi pendampingan oleh ahli pada bidangnya, mahasiswa bersama-sama berupaya membantu masyarakat desa menangani masalah yang dihadapi. Salah satu kegiatan dalam program KKN membangun desa ini dilakukan di Desa Mojo Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang (2). Kami melihat adanya antar sektor kurang bekerja sama, padahal komoditi tembakau sangat membutuhkan perhatian yang serius. Akibat kondisi seperti ini menyebabkan masalah di bidang tembakau bertambah kompleks, sehingga berdampak buruk pada komoditi tembakau dengan wujud penghambatan produksi. Oleh karena itu sangat penting adanya tujuan yang sejalan demi tercapainya tujuan bersama, baik Pemkab Lumajang ataupun petani tembakau (2).

Meski komoditi tembakau belum pernah menjadi komoditas unggulan Kabupaten Lumajang, petani tembakau seharusnya didorong dari hulu sampai hilir. Bukan hanya hulu yang menyatakan namun hilir juga menggerakkan. Hal ini dapat dirasakan oleh mahasiswa KKN UNEJ 448 yang bertempat di Desa Mojo.(2) Pemkab memberi dorongan terhadap komoditi tembakau dan disuarakan melalui beberapa portal berita.(3) Namun, kondisi di lapangan berbeda banyak petani yang kurang memahami tentang permasalahan- permasalahan seputar budidaya tembakau. Dari kondisi seperti inilah yang merangsang mahasiswa KKN UNEJ untuk menjembatani antara pemerintah dan petani tembakau agar dapat bekerja sama dan terorganisir antar lintas sektor (2).

Masalah lain juga dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman petani tembakau mengenai hama dan penyakit (3). Salah satu penyakit dari tanaman tembakau yaitu *lengger* atau penyakit layu bakteri. Penyakit layu bakteri (*bacterial wilt*) pada tanaman tembakau disebabkan oleh bakteri *Pseudomonas*

solanacearum, disebut juga penyakit *lengger*. Penyakit ini banyak menimbulkan kerugian pada tembakau Mojo (4).

Gejala penyakit tanaman tembakau yang terserang layu bakteri adalah layu sepihak pada satu sisi daun maupun tanaman, bentuk daun tidak setangkup, pangkal batang atau sebagian akar busuk berwarna coklat dan apabila dipotong kemudian dimasukkan ke dalam air akan terlihat aliran massa bakteri seperti asap rokok (*oose*). Pada batang yang daunnya layu apabila disayat akan terlihat alur-alur berwarna coklat pada xilemnya (5).

Sehingga berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, pada artikel ilmiah ini penulis mencoba menjelaskan bagaimana peran penyuluhan pertanian sebagai salah satu upaya peningkatan pemahaman mengenai hama dan penyakit bagi petani. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Unej membangun desa di Desa Mojo Kec. Padang Lumajang, dapat dijadikan acuan bagi petani dalam menghadapi hama dan penyakit pada tanaman tembakau.

Tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, produksi dan produktivitas petani tembakau sehingga mendukung proses pembangunan pertanian yang berkelanjutan, kemudian yang paling penting harapan akhirnya adalah meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani tembakau sekaligus meningkatkan aktivitas perekonomian pada sektor lainnya.

METODE

Selama pelaksanaan kegiatan KKN menggunakan salah satu metode penyuluhan hama dan penyakit pada tanaman tembakau, dengan sasaran utamanya petani tembakau di Desa Mojo. Adapun metodenya sendiri adalah: a. Metode Observasi, untuk mengetahui kondisi tanaman tembakau milik para petani di Desa Mojo. b. Metode Wawancara, untuk mencari data dan mengetahui lebih lanjut terkait permasalahan tanaman tembakau. c. Metode Diskusi, berdiskusi dengan pihak ketiga yakni Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Padang untuk menemukan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi petani Mojo berdasarkan hasil wawancara. d. Metode Penyuluhan, sebagai bentuk implementasi dari metode diskusi bersama pihak ketiga dengan melibatkan para petani tembakau di Desa Mojo. *Forum Group Discussions* (FGD) digunakan sebagai cara untuk bertukarpikiran dan memperoleh informasi dalam kegiatan wawancara serta diskusi. *Forum Group Discussions* adalah salah satu bentuk diskusi yang digunakan untuk membahas topik tertentu. Pada kegiatan penyuluhan FGD berguna untuk menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi para petani tembakau di Desa Mojo (6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2022 Universitas Jember melalui Unej membangun Desa (UMD) berupa Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah sukses dilaksanakan. Kelompok KKN 448 yang ditempatkan di Desa Mojo Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang mengambil tema mengenai Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dan Data. Selama 35 hari kelompok 448 berupaya mengembangkan potensi desa yang dimiliki dengan membuat program kerja sesuai tematik yang diusung. Dalam menggali potensi yang ada, mahasiswa kelompok 448 melakukan survey potensi produk unggulan desa, Selama proses survey tidak lepas dari pendampingan pihak Staf Desa Mojo. Hal ini bertujuan guna memperoleh akar permasalahan utama dan solusinya Sesuai informasi yang diperoleh, mengarah pada sebuah permasalahan mengenai tembakau Desa Mojo. Pada minggu berikutnya dilanjut dengan program pendataan lahan petani dan mendata pengetahuan para petani tembakau. Adapun strategi

yang diusung oleh kelompok kkn 448 meliputi: penyuluhan hama dan penyakit tanaman tembakau, membuat e-book, dan membuat asosiasi petani tembakau sebagai upaya awal meningkatkan produktivitas tembakau Mojo.



gambar 1. Potensi Tembaku desa Mojo¹⁵

Sektor pertanian masih menjadi peotensi unggulan di Desa Mojo Kec. Padang Kab. Lumajang khususnya dalam hal budidaya tanaman tebu dan tembakau. Hal ini dapat terlihat dari luas lahan sawah sebesar 200 m², serta luas lahan tegalan sebesar 5.170 Ha (1).

Primadona tanaman unggulan di Desa Mojo adalah Tembakau atau dikenal sebagai tembakau Mojo, eksistensi tembakau mojo sudah dikenal hingga masyarakat di luar Desa Mojo. Rasa tembakau Mojo yang khas membuat kebutuhan pasar tembakau Mojo cepat tinggi, banyak konsumen yang berdatangan ke rumah petani-petani tembakau Mojo untuk mencari tembakau Mojo. Akan tetapi tingginya minat konsumen berbanding terbalik dengan ketersediaan tembakau Mojo, hal ini dikarenakan banyak lahan petani yang terserang hama dan penyakit tanaman. Para petani terjadi penurunan produksi hingga gagal panen diakibatkan serangan hama dan penyakit tanaman tembakau.



gambar 2. Wawancara bersama petani tembakau untukmenggali permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara, disimpulkan bahwa penyakit yang kerap menyerang tanaman tembakaunya adalah penyakit layu bakteri atau sering disebut penyakit *lengger* oleh para petani di Desa Mojo Kec. Padang Kab. Lumajang. Penyakit layu bakteri disebabkan oleh patogen ulat tanah yaitu *Ralstoniasolanacearum* dengan gejala pertama adalah terjadinya layu pada daun tembakau (4). Penyakit ini menyebabkan daun-daun tanaman tembakau yang terserang tidak dapat diolah menjadi *bako* sebutan bahan untuk rokok. Selain penyakit layu bakteri, tanaman tembakau juga terserang beberapa penyakit lain diantaranya penyakit *kerupuk*, penyakit *mosaic*, penyakit *lanas*, dan penyakit *pythium*. Tidak hanya itu tanaman tembakau juga terserang hama seperti, ulat pupus, ulat grayak, belalang cina, dan trips (5).

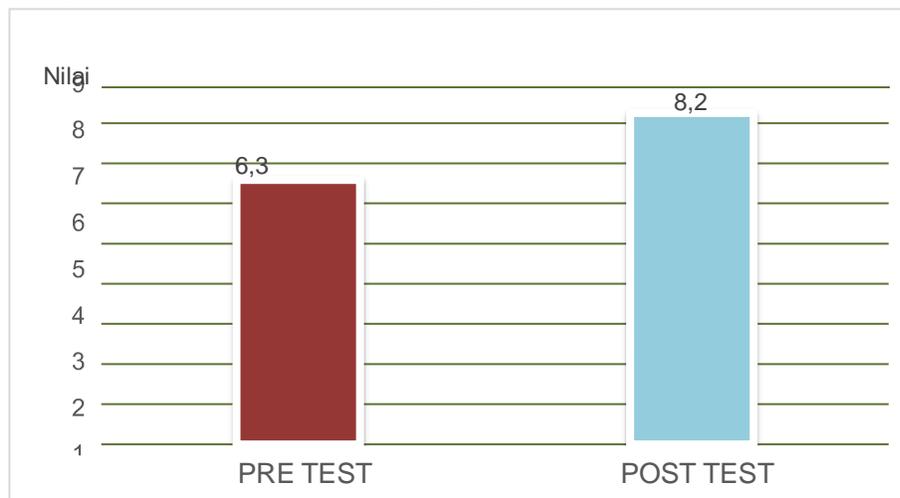
Selain faktor penyakit dan hama, permasalahan lahan pertanian juga menyebabkan produksi tembakau semakin minim dikarenakan petani beralih tanam dari tembakau ke tebu. Faktor lain juga disebabkan cuaca karena di Desa Mojo memiliki curah hujan yang tinggi, sehingga hal ini dapat berdampak

buruk terhadap tanaman tembakau. Serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman petani tembakau untuk mengatasi hal tersebut (7).

Dari permasalahan diatas kelompok KKN 448 UNEJ berdiskusi bersama pihak Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) untuk menemukan solusi atas permasalahan hamadan penyakit tanaman yang dihadapi petani tembakau di Desa Mojo Kec. Padang Kab. Lumajang. Hasil dari diskusi tersebut kami berencana untuk melakukan penyuluhan hama dan penyakit terhadap petani tembakau di Desa Mojo (8). Dari penyuluhan ini diharapkan dapat membantu petani tembakau untuk mampu memperluas pengetahuan juga peningkatan produksi. Kami pihak KKN UNEJ kelompok 448 tema yang diusung adalah "Peningkatan Produksi Tembakau di Desa Mojo Kec. Padang Melalui Penyuluhan Hama Dan Penyakit " (9).

Saat kegiatan penyuluhan pertanian ini para petani tembakau mendapatkan materi antara lain macam-macam hama dan penyakit serta juga tata cara pengendaliannya. Harapannya melalui kegiatan penyuluhan para petani tembakau mendapatkan pemahaman berbagai macam hama dan penyakit tembakau beserta tata cara penanggulangan hama dan penyakit tembakau, sehingga dapat direalisasikan di lapangan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan hasil pertanian tembakau serta pada akhirnya tercapainya pemberdayaan pada petani tembakau (10).

Para petani tembakau Desa Mojo Kec. Padang Kab. Lumajang merespon positif saat diadakannya kegiatan penyuluhan pertanian. Para petani tembakau sangat antusias untuk hadir dalam kegiatan penyuluhan pertanian serta antusias dan aktif yang dibuktikan banyak yang menanyakan bagaimana penanggulangan dan pengendalian akibat hama dan penyakit tanaman tembakau.

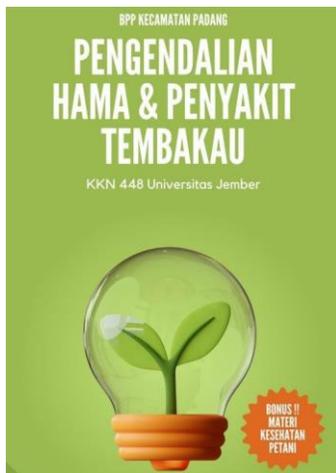


Gambar 5 grafik hasil rerata pengetahuan pretes dan postes petani tembakau

Berdasarkan grafik diatas, pengetahuan petani tentang hama dan penyakit tembakau terjadi peningkatan berdasarkan nilai rerata post test lebih tinggi daripada rerata pretest.

Pembuatan E-book atau Elektronik book menjadi jawaban di era serba komunikasi dan informasi sekarang ini atau era serba digital, agar masyarakat lebih mudah dan lebih praktis dalam mengakses segala informasi. Salah satunya buku digital yang tersimpan dalam bentuk aplikasi elektronik, yang memudahkan membuka di *gadget* atau komputer berupa file pdf, word, html, txt serta lainnya (7). Selain melakukan penyuluhan Tim KKN 448 Unej berhasil membuat E-book yang berisi materi pengendalian hama dan penyakit tembakau dengan format pdf, kami memilih format pdf lebih praktis dan dan mudah untuk diakses. Pembuatan E- book ini terbagi menjadi beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah Pengamatan atau Penguasaan materi dan merangkumnya. Tahap ke dua Mengetik ke dalam Ms Word.

Tahap ke tiga membuat desain cover Membuat Cover, Daftar Isi, Daftar Pustaka. Tahap ke empat konversi File Ms Word menjadi PDF (11). Pembuatan E-book yang diinisiasi oleh kelompok KKN 448 menjadi terobosan baru apalagi melihat kondisi petani tembakau yang memang sudah lanjut usia. E-Book ini nantinya akan dipublikasikan di media online atau web desa diharapkan semakin meningkatkan pengetahuan petani tembakau Desa Mojo (12-15).



gambar 6. E-book pengendalian hama dan penyakit tanaman tembakau¹⁴

KESIMPULAN

Dengan berakhirnya kegiatan KKN-TEMATIK UMD atau Unej Membangun Desa Universitas Jember dapat disimpulkan KKN Kelompok 448 di Desa Mojo Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang telah berhasil melakukan Peningkatan Produksi Tembakau Desa Mojo melalui pendekatan Penyuluhan Hama dan Penyakit Pada Tanaman Tembakau sebagai salah satu upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui program kerja utama KKN 448 UNEJ. Keterlibatan petani tembakau dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa dapat dikatakan baik terbukti adanya peningkatan nilai rata-rata posttest serta setiap acara kegiatan selama KKN dihadiri oleh hampir semua petani tembakau Desa Mojo Kec. Padang Kab. Lumajang. Selama melaksanakan kegiatan secara keseluruhan menggunakan dana secara mandiri dari Tim KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Pihak Kepala Desa Mojo Kec. Padang beserta jajarannya, Para Petani Tembakau dan seluruh orang yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Profil Kabupaten Lumajang. Profil Desa Mojo. 2020. Available from: <https://lumajangkab.go.id/main/gambaran>
2. Kompasiana. Data hasil survey lapang mahasiswa KKN UNEJ kelompok 448. Kompasiana.com. Available from: <https://www.kompasiana.com/kelompok85883/62e296fe08a8b57d6c1db1d2/kolaborasi-mahasiswa-kkn-universitas-jember-448-desa-mojo-dengan-pihak-desa-guna-mengembangkan-potensi-tembakau-mojo>
3. Muhammad Iqbal, A Fachrin S, Saleh LM. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Kualitas Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasien Di RSUD Sinjai Tahun 2020. J Aafiyah Heal Res. 2020;1(2):44–57.

4. Siagian N. Serangan penyakit layu bakteri pseudomonas solanacearum dan lanas phytophthoranicotianae pada galur-galur harapan tembakau temanggung. *Agrovigor*201. 2014;7(1):25–36.
5. Dianawati M, Hamdani KK. Produksi Beberapa Varietas Tembakau Lokal Pada Tanah Regosol Di Kabupaten Garut. *J Bioind Journal Bioind*. 2022;
6. Mardikanto T, Teknik Penyuluhan Pertanian PPRM. Penerbit Prima Theresia Pressindo. Surakarta; 2005.
7. Fajarfika R, Hilmany T, Nafi'ah HH, Novriza Sativa JS. Isolasi pseudomonas sp . untuk pengendalian biologi terhadap layu bakteri the isolation of pseudomonas sp. *Biol Control Bact*. 2022;6:106–114.
8. Nasir B. Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola potensi sumberdaya pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pendampingan mahasiswa KKN-PPM Di Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. Vol. 10. 2020. p. 92–101.
9. Faradina R. Potensi Bakteriofag untuk Mengendalikan Penyakit Layu Bakteri (*Ralstonia Solanacearum*) pada Tanaman Tembakau (*nicOtiana tabacum*). 2019;
10. Rahman T da. YN. Pendampingan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran toko roti di pabian sumenep. *Din J Pengabdi Kpd Masy*. 2021;5(3):645–650.
11. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Proses Pembuatan Dan Penerbitan E-Book Dan E-Journal. 2020.
12. LP2M Universitas Jember. Pedoman Pelaksanaan KKN tematik UMD (Unej Membangun Desa). 2022.
13. Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5–8. <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i1.3>
14. Amir, H., & Puspitasari, A. (2023). Program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam peningkatan Kesehatan Mental Remaja Pasca Pandemi COVID-19 di Pesantren Wihdatul Ulum Kabupaten Gowa. *Jurnal Abdimas Berdaya*, 6(1), 16–20. <https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/index>
15. Amir, H., Agus, A. I., Irfan, M., Bima, M., Ad, I. A., Hafid, M. F., Ashar, J. R., Zainal, A. Q., Jihad, A., & Musda, G. H. (2021). Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa. 1(01), 1–4. <https://ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/1/1>